BAB IV

ANALISA HASIL PENELITIAN

4.1 Langkah Menyusun Laporan Keuangan dan Pengambilan Keputusan

Pada hakekatnya pengabilan keputusan adalah suatu pendekatan yang sistematis terhadap suatu masalah yang dihadapi. Pengertian diatas menunjukan dengan jelas bahwa proses pengambilan keputusan tidak ada hal yang terjadi secara kebetulan dan tidak dapat dilakukan secara sembarangan. Sebelum suatu masalah dapat dipecahkan atau diselesaikan dengan baik alangkah lebih baik masalah tersebut terlebih dahulu diketahui dengan jelas, sehingga dapat mengambil keputusan dan menyelesaikannya dengan cara sebaik-baiknya. Jadi pengambilan keputusan harus didasari pada fakta yang terkumpul secara sistematis.

Dalam memecahkan masalah yang timbul di Perum Perhutani Unit III Jawa Barat sesuai dengan perkembangan ekebutuhan manajemen, khususnya dalam pengolahan data keuangan maka diperlukan program penyempurnaan terhadap program keuangan yang disebut sebagai Program Sub Sistem Keuangan sehinggga dalam pelaksanaan program tersebut dapat membantu dalam pengolahan data yang dapat menghasilkan data dan informasi yang akurat, cepat, dan tepat.

Keberhasilan suatu data pengolahan data dan keuangan atau dalam arti proses perencanaan sistem komputerisasi yang baik, maka peranan data masukan mempunyai peranan yang sangat penting karena dalam pembukuan laporan keuangan segala pemecahan masalah disesuaikan dengan

pembukuan akuntansidan sub sistem keuangan di Perum Perhutani Unit III Jawa Barat.

Maka berhasilnya masalah yang diruangkan kedalam program yang mana hal ini mengingatkan bahwa data dijadikan bahan dasar dalam proses perancangan suatu sistem sehingga sistem tersebut tidak dapat dirancang tanpa adanya data yang akan diolah. Berikut ini adalah langkah-langkah penyusunan laporan keuangan yang biasa dilakukan antara lain:

1 Menyusun neraca saldo, yaitu suatu daftar rekening-rekening buku besar dengan saldo debit dan kredit. Neraca saldo ini disusun jika semua jurnal sudah dibukukan kedalam masing-masing rekeningnya. Karena neraca saldo ini disusun sebelum adanya jurnal penyesuaian maka sering juga disebut neraca saldo yang belum disesuaikan. Penyusunan neraca saldo dapat digunakan untuk mengecek keseimbangan debit dan kredit dari seluruh rekening-rekening buku besar dan merupakan langkah pertama untuk membuat jurnal penyesuaian dan neraca lajur.

2 Mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk membuat jurnal penyesuaian. Karena beberapa transaksi yang terjadi yang dicatat pada tanggal terjadinya itu masih tidak sesuai dengan keadaan pada akhir periode, maka perlu disimpulkan data tertentu yang nantinya akan digunakan sebagai dasar untuk membuat jurnal penyesuaian.

3 Menyusun neraca lajur atau daftar kerja. Neraca lajur merupakan suatu cara untuk memudahkan penyusunan laporan-laporan keuangan. Penyusunan neraca lajur dimulai dari neraca saldo dan disesuaikan dengan data yang diperoleh dari langkah no 2 diatas, saldo yang sudah

disesuaikan akan nampak dalam kolom neraca saldo disesuaikan dan merupakan saldo-saldo yang akan dilaporkan dalam neraca dan laporan rugi laba.

4 Menyusun laporan keuangan. Laporan keuanga ini adalah neraca, laporan rugi laba dan laporan perubahan modal dan juga laporan-laporan lainnya. Laporan-laporan tersebut dapat disusun langung dari neraca lajur, karena dalam neraca lajur sudah dipisahkan jumlah-jumlahnya yang akan dilaporkan daam neraca lajur atau daftar kerja yang diubah bentuknya sehingga dapat dihasilkan neraca da laporan rugi laba yang mudah dibaca dan dianalisa.

5 Menyesuaikan dan menutup rekening-rekening data yang diperoleh dalam langkah no 2 dipakai sebagai dasar untuk membuat jurnal penyesuaian yang perlu dibuat dan kemudian dibukukan kerekening-rekeningdalam buku besar. Sesudah rekening-rekening tersebut disesuaikan berikutnya adalah membuat jurnal penutupan buku, yaitu jurnal untuk menutup semua rekening-rekening nominal kerekening rugi laba dan memindahkan saldo rekening rugi laba ke rekening laba tidak dibagi. Jurnal penutupan buku tersebut kemedian dibukukan kerekening-rekeningyang bersangkutan.

6 Menyusun neraca saldo sesudah penutupan. Sesudah jurnal penyesuaian dan penutupan buku lalu dibukukan kemasing-masing rekeningnya, untuk mengecek keseimbangan debit dan kredit rekening-rekening yang masih terbuka dibuat neraca saldo sesudah peutupan. Neraca saldo

seperti itu hanya berisi rekening-rekening riel saja, sedangkan rekening nominal semuanya sudah ditutup.

7 Menyesuaikan kembali rekening-rekening. Jurnal penyesuaian kembali dibuat pada hari pertama periode berikutnya dengan maksud untuk memudahkan pembuatan jurnal periode berikutnya yang dimaksud dengan jurnal penyesuaian kembali adalah jurnal untuk menghapus rekening – rekening antisipasi dan transitoris yang timbul dari jurnal penyesuaian akhir periode dan mengembalikannya kerekening nominal. Perlu diketahui bahwa jurnal penyesuaian kembeli ini hanya untuk memudahkan pembuatan junal periode berikutnya, sehingga jika tidak dibuat jurnal penyesuaian kembali maka akan diperoleh hasil yang tidak sama dengan jika dibuat jurnal penyesuaian kembali. Perbedaannya hanya pada jurnal yang berkaitan dengan rekening antisipasi dan transitoris.

4.2 Permasalahan Yang Timbul

Setelah penulis menjelaskan pelaksanaan Sub Sistem Keuangan yang ada pada Perum Perhutani Unit III Jawa Barat bahwa data yang diperoleh yang berasal dari seluruh KPH (Kesatuan Pemangkuan Hutan) di Unit III Jawa Barat yang dalam proses penggabungannya pernah mengalami kesalahan. Adapun kesalahan tersebut disebabkan karena :

1 Adanya data sub sistem keuangan dari KPH yang salah sehingga proses pengolahan data selanjutnya ditangguhkan.

Contohnya : KPH memberikan data Sub Sistem Keuangan yang tidak sesuai dengan yang akan diolah maka proses pengolahan data untuk selanjutnya di tangguhkan dahulu menunggu perbaikan data dari KPH.

2 Adanya disket yang rusak

Contohnya : disket tersebut terkena virus sehingga proses penggabungan terdapat file yang rusak atau error yang menyebabkan proses pengolahan data tidak dapat dilanjutkan.

3 Pengisian jurnal voucher masih banyak mengalami kesalahan.

Contohnya : masih ada kesalahan dalam memasukan transaksi ke ayat jurnal

4 Adanya komputer yang rusak.

Contohnya : komputer tersebut terkena virus atau ada hard ware yang rusak yang mengakibatkan data tersebut tidak dapat diproses.

Setelah masalah tersebut diatas dalam penyajiannya juga sering terjadi keterlambatan dan angka – angka sering tidak sama antara yang disajikan oleh seksi data dan informasi dengan laporan kilat yang diterima oleh divisi-divisi Direksi.

Hal ini disebabkan Divisi dikantor Direksi menerima laporan langsung dari biro-biro kantor unit, demikian juga biro-biro dikantor unit menerima laporan dari utusan di KPH. Prosedur arus data dan informasi yang demikiann ini menyebabkan terjadinya perbedaan data dan informasi antara

petugas pengolahan data dengan bidang proses data entry, sehingga data yang diperoleh merupakan laporan dari satu sumber serta ada perbedaan waktu pada pengumpulan datanya.